

INTISARI

Latar Belakang : Osteoarthritis sendi lutut (OA Genu) merupakan penyakit sendi degeneratif yang muncul akibat proses kerusakan kartilago sendi lutut yang ditandai timbulnya gejala klinis spesifik berupa nyeri tekan, krepitasi, dan *morning stiffness* selama < 30 menit. Faktor risiko dari OA lutut meliputi usia, jenis kelamin, berat badan berlebih, aktivitas fisik, pekerjaan dan olahraga. **Metode** : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara shalat berjamaah di masjid terhadap risiko OA sendi lutut pada pasien orang tua usia 50-75 tahun. Untuk mengetahui hubungan tersebut, penelitian yang dilakukan menggunakan desain observasional analitik, *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah 56 orang koresponden yang terdapat di masjid Jogokariyan, Kec. Mantrijeron selama bulan Juni 2015. Instrumen penelitian menggunakan anamnesis dan pemeriksaan fisik langsung pada subjek penelitian. **Hasil** : Berdasarkan data hasil penelitian dengan menggunakan uji *Chi Square*, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara shalat berjamaah di masjid terhadap risiko OA sendi lutut pada pasien orang tua usia 50-75 tahun dengan nilai $p = 0,019$. **Kesimpulan** : Terdapat hubungan antara shalat berjamaah di masjid terhadap risiko OA sendi lutut pada kelompok usia 50-75 tahun.

Kata kunci : OA sendi lutut, Shalat berjamaah, Aktivitas Fisik

ABSTRACT

Background : *Knee Osteoarthritis (OA Genu) is a degenerative joint disease that appears because knee-joint cartilago destruction process with spesific clinical sign like tenderness, crepitation, and morning stiffness for < 30 minutes. The risk factor of knee OA is including age, sex, obesity, physical activity, and sports.*

Method : *The purpose of this study is to finding the correlation between prayer together in masjid terhadap risk of knee OA in subject group between 50-75 years. To finding out the correlation, the study is use observational analytical, cross sectional. The sample of this study consisted of 56 correspondency in masjid Jogokariyan, Kec. Mantrijeron on June 2015. The instruments of this study menggunakan anamnesis and physical examination directly on correpondent.*

Result : *The result of this study were analyzed using data analyzing software. The hypothesis was tested by using Chi Square Test, is revealing significant correlation on this study ($p < 0,05$) there is a significant correlation between prayer together in masjid with risk factor of knee OA in subject group 50-75 years old ($p = 0,019$).* **Summary :** *There is a correlation between prayer together in masjid with risk factor of knee OA in study group 50-75 years old.*

Keywords : *Knee Osteoarthritis, Prayer Together, Physical Activity*